

# Analisis Kesalahan Fonologi Dalam Membaca Teks Bahasa Arab dan Implikasinya Pada Siswa Kelas XI MA Muhammadiyah Kota Bima

Siti Mutia<sup>1\*</sup>, Muslimin<sup>2</sup>, Sri Wahyuningsih<sup>3</sup>  
<sup>1-3</sup>Universitas Muhammadiyah Bima, Indonesia

Corresponding Author's e-mail : [sitimutia648@gmail.com](mailto:sitimutia648@gmail.com)

**ARMADA**  
JURNAL PENELITIAN MULTIDISIPLIN

e-ISSN: 2964-2981

ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin

<https://ejournal.45mataram.ac.id/index.php/armada>

Vol. 04, No. 04 April, 2026

Page: 187-195

DOI:

<https://doi.org/10.55681/armada.v4i4.1948>

#### Article History:

Received: Maret 09, 2026

Revised: March 29, 2026

Accepted: April 18, 2026

**Abstrak** : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan fonologi dalam membaca teks bahasa Arab serta implikasinya pada siswa kelas XI MA Muhammadiyah Kota Bima. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada masih ditemukannya kesalahan pelafalan bunyi bahasa Arab yang berpotensi memengaruhi pemahaman makna teks. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, tes membaca, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan fonologi yang dominan meliputi penggantian bunyi huruf, penghilangan bunyi, penambahan bunyi, serta ketidaktepatan dalam membedakan panjang dan pendeknya vokal. Kesalahan tersebut dipengaruhi oleh interferensi bahasa ibu, kurangnya penguasaan makhraj dan sifat huruf, serta metode pembelajaran yang belum optimal. Implikasi dari kesalahan fonologi ini berdampak pada terganggunya pemahaman makna teks, rendahnya kepercayaan diri siswa, serta keterbatasan dalam keterampilan berbahasa lainnya. Penelitian ini menegaskan pentingnya penguatan aspek fonologi dalam pembelajaran bahasa Arab melalui latihan yang intensif dan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

**Kata kunci:** Kesalahan Fonologi, Membaca Bahasa Arab, Makhraj Huruf

**Abstract:** This study aims to analyze phonological errors in reading Arabic texts and their implications for eleventh-grade students at MA Muhammadiyah Kota Bima. The background of this study is based on the persistent mispronunciation of Arabic sounds, which can potentially affect the understanding of the text's meaning. The study used a qualitative, descriptive approach. Data were obtained through observation, reading tests, interviews, and documentation. Data were then analyzed using data reduction, data presentation, and conclusion-drawing techniques. The results indicate that the dominant phonological errors include letter substitutions, omissions, additions, and inaccuracies in distinguishing between long and short vowels. These errors are influenced by mother tongue

*interference, a lack of mastery of the vocabulary and properties of letters, and suboptimal learning methods. The implications of these phonological errors are impaired comprehension of text meaning, low student self-confidence, and limitations in other language skills. This study emphasizes the importance of strengthening phonological aspects in Arabic language learning through intensive practice and more effective learning strategies.*

**Keywords:** *Phonological Errors, Arabic Reading, Letter Grammar*

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang berfungsi sebagai alat komunikasi dalam kehidupan manusia. Dalam kajian linguistik, bunyi bahasa menempati posisi yang sangat fundamental karena menjadi dasar terbentuknya makna dan struktur Bahasa (Mailani et al. 2022). Cabang ilmu yang secara khusus mengkaji bunyi bahasa adalah fonologi, yang mencakup pembahasan mengenai fonem, distribusi bunyi, serta pola-pola pengucapan dalam suatu bahasa. Ketepatan dalam pengucapan bunyi bahasa menjadi aspek penting, terutama dalam proses pembelajaran bahasa asing, termasuk bahasa Arab (Muslich, 2024). Ketidaktepatan dalam melafalkan bunyi tidak hanya memengaruhi kejelasan komunikasi, tetapi juga berpotensi menimbulkan kesalahan makna yang signifikan (Siregar et al. 2023).

Bahasa Arab sebagai salah satu bahasa internasional memiliki karakteristik fonologis yang khas dan berbeda dari bahasa Indonesia. Perbedaan tersebut tampak pada keberadaan huruf-huruf dengan makhraj dan sifat tertentu yang tidak ditemukan dalam bahasa Indonesia, seperti huruf حلقية (tenggorokan), huruf tebal (tafkhim), serta konsonan emphatic (Munir, 2025). Kompleksitas sistem fonologi bahasa Arab sering kali menjadi tantangan tersendiri bagi pembelajar, khususnya bagi siswa yang tidak memiliki latar belakang bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks pendidikan formal, pembelajaran bahasa Arab di madrasah aliyah memiliki peran penting dalam membekali siswa dengan kemampuan membaca, memahami, dan mengaplikasikan bahasa tersebut dalam berbagai situasi (Aulia 2025).

Keterampilan membaca merupakan salah satu aspek utama dalam pembelajaran bahasa Arab yang perlu dikuasai oleh siswa. Membaca tidak hanya sekadar mengenali simbol huruf, tetapi juga melibatkan proses kognitif yang kompleks, termasuk pemahaman terhadap bunyi, struktur kata, serta makna yang terkandung dalam teks (Hermansyah and Mustofa, 2024). Kemampuan membaca teks bahasa Arab secara benar menuntut penguasaan aspek fonologi yang baik, terutama dalam hal pelafalan huruf dan harakat. Kesalahan dalam membaca teks sering kali berakar pada ketidakmampuan siswa dalam membedakan bunyi-bunyi tertentu atau dalam menerapkan kaidah fonologis yang tepat (Hasanah, 2025).

Fenomena kesalahan fonologi dalam membaca teks bahasa Arab masih sering ditemukan di berbagai jenjang pendidikan, termasuk pada tingkat madrasah aliyah. Kesalahan tersebut dapat berupa penggantian bunyi huruf, penghilangan bunyi, penambahan bunyi, maupun ketidaktepatan dalam panjang pendeknya vocal (Umamah, 2024). Kondisi ini menunjukkan bahwa penguasaan fonologi siswa belum optimal, meskipun mereka telah mempelajari bahasa Arab selama beberapa tahun. Situasi ini menimbulkan pertanyaan mengenai faktor-faktor yang

menyebabkan terjadinya kesalahan tersebut serta bagaimana dampaknya terhadap kemampuan berbahasa siswa secara keseluruhan (Wati, 2023).

Siswa kelas XI di MA Muhammadiyah Kota Bima merupakan bagian dari peserta didik yang berada pada tahap lanjutan dalam pembelajaran bahasa Arab. Pada tingkat ini, siswa diharapkan telah memiliki dasar yang cukup dalam membaca teks bahasa Arab dengan baik dan benar. Realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat berbagai kesalahan dalam pelafalan yang dilakukan siswa saat membaca teks. Hal ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara kompetensi yang diharapkan dengan kemampuan aktual siswa. Kesenjangan tersebut perlu dianalisis secara mendalam untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai bentuk-bentuk kesalahan fonologi yang terjadi.

Analisis kesalahan merupakan salah satu pendekatan dalam kajian linguistik terapan yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menjelaskan kesalahan yang dilakukan oleh pembelajar Bahasa (Wahyuningsih and Hasanudin, 2025). Melalui analisis kesalahan, dapat diketahui pola-pola kesalahan yang dominan serta faktor penyebabnya, baik yang bersumber dari pengaruh bahasa pertama maupun dari proses pembelajaran itu sendiri. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, analisis kesalahan fonologi menjadi penting untuk memberikan dasar bagi perbaikan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa (Sari and Siagian 2024).

Kesalahan fonologi yang terjadi pada siswa tidak dapat dilepaskan dari berbagai faktor, seperti kurangnya latihan pelafalan, minimnya pemahaman terhadap makhraj dan sifat huruf, serta metode pengajaran yang belum sepenuhnya menekankan aspek fonetik secara intensif (Hasan and Rido'i, 2024). Selain itu, interferensi bahasa ibu juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi cara siswa melafalkan bunyi bahasa Arab. Bahasa Indonesia yang memiliki sistem fonologi berbeda sering kali menjadi acuan utama bagi siswa dalam memproduksi bunyi bahasa Arab, sehingga menghasilkan pelafalan yang kurang tepat (Nailurrahmi and Marlina, 2025).

Implikasi dari kesalahan fonologi dalam membaca teks bahasa Arab tidak hanya terbatas pada aspek pelafalan, tetapi juga berdampak pada pemahaman makna. Kesalahan dalam membedakan bunyi tertentu dapat menyebabkan perubahan arti kata, bahkan mengaburkan makna keseluruhan teks. Kondisi ini tentu menjadi kendala dalam proses pembelajaran, terutama dalam mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab yang menekankan pada kemampuan memahami teks secara komprehensif (Triani, 2025). Dampak lainnya terlihat pada rendahnya kepercayaan diri siswa dalam membaca teks secara lantang, yang pada akhirnya memengaruhi partisipasi mereka dalam kegiatan pembelajaran.

Pentingnya penguasaan fonologi dalam pembelajaran bahasa Arab menuntut adanya perhatian yang lebih serius dari pendidik. Guru perlu mengembangkan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan pelafalan siswa, seperti melalui latihan intensif, penggunaan media audio, serta pendekatan yang menekankan praktik langsung. Di samping itu, evaluasi terhadap kesalahan yang dilakukan siswa perlu dilakukan secara sistematis agar dapat menjadi dasar dalam merancang perbaikan pembelajaran yang lebih efektif.

Penelitian mengenai analisis kesalahan fonologi dalam membaca teks bahasa Arab memiliki relevansi yang tinggi dalam konteks pendidikan bahasa. Penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian linguistik terapan, tetapi juga memberikan manfaat praktis bagi guru dan siswa dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Fokus penelitian pada siswa kelas XI MA Muhammadiyah Kota Bima diharapkan dapat memberikan gambaran yang spesifik mengenai kondisi nyata di lapangan, sehingga hasil penelitian dapat dijadikan sebagai acuan dalam upaya perbaikan pembelajaran bahasa Arab di madrasah tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini diarahkan untuk menganalisis bentuk-bentuk kesalahan fonologi yang dilakukan siswa dalam membaca teks bahasa Arab serta mengkaji implikasinya terhadap kemampuan berbahasa siswa. Pendekatan analisis kesalahan digunakan untuk mengidentifikasi pola kesalahan yang muncul dan faktor-faktor yang memengaruhinya. Hasil analisis diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai permasalahan yang dihadapi siswa, sekaligus menjadi dasar dalam merumuskan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan tepat sasaran dalam meningkatkan kemampuan membaca bahasa Arab.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan kesalahan fonologi dalam membaca teks bahasa Arab serta implikasinya pada siswa kelas XI MA Muhammadiyah Kota Bima. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI yang dipilih secara purposive, dengan guru bahasa Arab sebagai informan pendukung. Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, tes membaca teks bahasa Arab, wawancara, dan dokumentasi berupa rekaman suara siswa. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan metode, sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai bentuk kesalahan fonologi serta menjadi dasar dalam merumuskan perbaikan pembelajaran bahasa Arab.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan fonologi siswa kelas XI MA Muhammadiyah Kota Bima dalam membaca teks bahasa Arab masih berada pada kategori belum memadai. Data diperoleh melalui tes membaca teks yang direkam, kemudian dianalisis secara mendalam berdasarkan aspek makhraj huruf, sifat huruf, serta ketepatan harakat (panjang–pendek vokal). Analisis data menunjukkan bahwa kesalahan fonologi siswa bersifat sistematis, berulang, dan cenderung seragam antar siswa.

Hal ini diperkuat oleh hasil observasi di kelas saat proses membaca berlangsung: *“Sebagian besar siswa membaca teks dengan ragu-ragu pada huruf tertentu, terutama huruf yang tidak terdapat dalam bahasa Indonesia, dan cenderung menirukan bunyi secara kasar tanpa memperhatikan makhraj”* (Observasi kelas, 2026). Selain itu, dokumentasi proses pembelajaran menunjukkan bahwa aktivitas membaca dilakukan secara klasikal, namun belum disertai koreksi fonologi yang mendalam dari guru, sehingga kesalahan siswa cenderung berulang.

### 1. Klasifikasi Kesalahan Fonologi Siswa

Berdasarkan hasil analisis rekaman membaca, kesalahan fonologi siswa dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 1. Bentuk Kesalahan Fonologi Siswa

No	Jenis Kesalahan	Indikator Temuan Lapangan	Contoh Kesalahan
1	Substitusi (penggantian bunyi)	Bunyi huruf Arab diganti dengan bunyi bahasa Indonesia	“س” → “s”, “ذ” → “z/d”, “ش” → “s”
2	Elisi (penghilangan bunyi)	Huruf tidak dilafalkan, terutama akhir kata	“ق” akhir kata tidak terdengar
3	Epentesis (penambahan bunyi)	Penambahan vokal untuk mempermudah pelafalan	konsonan berurutan → ditambah “a/i”
4	Kesalahan vokal (mad)	Tidak membedakan panjang–pendek vokal	mad dibaca pendek / sebaliknya

Berdasarkan tabel klasifikasi kesalahan fonologi di atas, terlihat bahwa kesalahan yang dialami siswa kelas XI MA Muhammadiyah Kota Bima mencakup empat bentuk utama, yaitu substitusi, elisi, epentesis, serta kesalahan dalam membedakan vokal panjang dan pendek. Keempat jenis kesalahan tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan saling berkaitan dan muncul secara berulang dalam proses membaca teks bahasa Arab.

## **2. Kesalahan Substitusi (Paling Dominan)**

Kesalahan paling dominan adalah penggantian bunyi huruf Arab dengan bunyi bahasa Indonesia. Siswa cenderung menyederhanakan bunyi yang tidak familiar.

Contoh temuan rekaman:

1. “ث” dibaca “s”
2. “ذ” dibaca “z” atau “d”
3. “ش” dibaca “s”

Bahkan pada huruf tenggorokan seperti “ح”, “ع”, dan “خ”, siswa tidak mampu mengucapkannya secara tepat. Dalam beberapa rekaman, huruf “ع” bahkan hilang atau diganti vokal biasa, sehingga mengubah struktur kata.

## **Kesalahan Elisi (Penghilangan Bunyi)**

Kesalahan ini terlihat pada huruf-huruf yang dianggap sulit, terutama di akhir kata. “Siswa sering menghentikan pelafalan sebelum huruf terakhir, sehingga kata terdengar tidak utuh.” (Catatan Observasi, 2026)

Contoh:

1. Huruf “ق” akhir kata tidak terdengar jelas
  2. Huruf qalqalah tidak dipantulkan sebagaimana mestinya
- Hal ini menunjukkan lemahnya kontrol artikulasi hingga akhir kata.

## **Kesalahan Epentesis (Penambahan Bunyi)**

Siswa cenderung menambahkan vokal untuk mempermudah pengucapan konsonan berurutan.

Contoh:

1. Struktur dua konsonan → disisipkan vokal “a/i”
2. Kata menjadi lebih panjang dari struktur aslinya

Fenomena ini menunjukkan bahwa siswa masih menggunakan pola fonologi bahasa Indonesia yang tidak mengenal gugus konsonan seperti dalam bahasa Arab.

## **Kesalahan Vokal Panjang dan Pendek**

Kesalahan ini berdampak langsung pada makna kata.

Contoh:

1. mad dibaca pendek
2. harakat pendek dibaca panjang

Dalam bahasa Arab, perbedaan ini bersifat fonemik (membedakan makna), sehingga kesalahan ini sangat signifikan terhadap pemahaman teks.

## **3. Pola Kesalahan yang Sistematis**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan siswa tidak bersifat acak, tetapi memiliki pola yang sama antar siswa. Hal ini mengindikasikan:

1. Interferensi bahasa ibu (Bahasa Indonesia) sangat kuat
2. Pembelajaran fonologi belum ditekankan secara khusus
3. Latihan makhraj dan tajwid masih minim
4. Koreksi guru belum bersifat konsisten dan mendalam



**Gambar 1.** Proses pembacaan teks bahasa Arab oleh siswa di kelas XI MA Muhammadiyah Kota Bima

Dokumentasi proses pembelajaran menunjukkan bahwa kegiatan di kelas berlangsung dalam format klasikal, di mana siswa membaca teks bahasa Arab secara bergantian di depan kelas. Dalam pelaksanaannya, proses pembelajaran lebih menekankan pada aspek kelancaran membaca teks, sementara perhatian terhadap ketepatan pelafalan bunyi belum dilakukan secara optimal. Hal ini terlihat dari masih banyaknya kesalahan fonologi yang tidak selalu mendapatkan koreksi langsung dari guru pada saat siswa membaca. Selain itu, interaksi korektif antara guru dan siswa juga masih terbatas. Kesalahan pelafalan yang muncul sering kali tidak segera diperbaiki secara spesifik pada aspek bunyi, sehingga siswa cenderung mengulangi cara baca yang sama pada kesempatan berikutnya. Kondisi ini memperkuat temuan sebelumnya bahwa kesalahan fonologi yang terjadi bersifat berulang dan sistematis, yang salah satunya dipengaruhi oleh kurangnya intervensi pembelajaran yang fokus pada aspek fonologis bahasa Arab.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa permasalahan utama yang dialami siswa bukan terletak pada kemampuan membaca teks secara umum, melainkan pada penguasaan sistem bunyi bahasa Arab itu sendiri. Kelemahan ini berdampak langsung pada berbagai aspek, seperti terjadinya kesalahan pelafalan yang dapat mengubah makna kata, rendahnya tingkat pemahaman terhadap isi teks bahasa Arab, serta kesulitan siswa dalam membaca teks keislaman termasuk Al-Qur'an dengan baik dan benar. Di samping itu, kondisi ini juga berpengaruh pada aspek psikologis siswa, di mana sebagian dari mereka menunjukkan rasa kurang percaya diri ketika diminta membaca teks secara keras di depan kelas.

## **PEMBAHASAN**

### ***Bentuk dan Faktor Penyebab Kesalahan Fonologi***

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kesalahan fonologi yang dilakukan siswa memiliki pola yang konsisten dan dapat dijelaskan melalui berbagai pendekatan teoretis dalam linguistik. Salah satu teori yang relevan adalah teori interferensi bahasa, yang menyatakan bahwa bahasa pertama memiliki pengaruh kuat terhadap proses pembelajaran bahasa kedua (Yasih, Ismatullah, and Sya'baan, 2025). Dalam konteks ini, bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu siswa memiliki sistem fonologi yang berbeda dengan bahasa Arab, sehingga siswa cenderung menggunakan pola bunyi bahasa Indonesia dalam melafalkan bahasa Arab. Hal ini terlihat dari kecenderungan siswa mengganti bunyi-bunyi yang tidak terdapat dalam bahasa Indonesia dengan bunyi yang paling mendekati (Arsiwan, 2025).

Selain interferensi bahasa, faktor kurangnya penguasaan makhraj dan sifat huruf juga menjadi penyebab utama kesalahan fonologi. Dalam bahasa Arab, setiap huruf memiliki tempat keluarnya bunyi yang spesifik serta karakteristik tertentu yang membedakannya dari huruf lain.

Ketidaktepatan dalam memahami aspek ini menyebabkan siswa tidak mampu melafalkan huruf secara akurat (Muballighin, 2024). Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran fonetik dalam bahasa Arab belum diberikan secara optimal, sehingga siswa tidak memiliki dasar yang kuat dalam aspek pelafalan.

Faktor metode pembelajaran juga turut memengaruhi munculnya kesalahan fonologi. Pembelajaran bahasa Arab yang lebih menekankan pada aspek tata bahasa dan terjemahan sering kali mengabaikan latihan fonetik yang intensif. Padahal, penguasaan fonologi merupakan dasar penting dalam keterampilan membaca. Kurangnya penggunaan media audio dan praktik langsung dalam pembelajaran menyebabkan siswa tidak terbiasa mendengar dan menirukan pelafalan yang benar. Akibatnya, siswa cenderung mengembangkan pola pelafalan sendiri yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Arab (Asih, Miftahuddin, and Elmubarok, 2020).

Selain itu, faktor lingkungan belajar juga berperan dalam membentuk kemampuan fonologi siswa. Lingkungan yang kurang mendukung penggunaan bahasa Arab secara aktif menyebabkan siswa tidak memiliki kesempatan yang cukup untuk berlatih. Minimnya interaksi dalam bahasa Arab membuat siswa tidak terbiasa dengan bunyi-bunyi bahasa tersebut, sehingga kesalahan yang terjadi menjadi kebiasaan yang sulit diperbaiki (Wulandari, 2020). Faktor internal seperti motivasi dan kepercayaan diri siswa juga memengaruhi kemampuan mereka dalam mempelajari pelafalan yang benar.

Dengan demikian, kesalahan fonologi yang terjadi pada siswa merupakan hasil dari interaksi berbagai faktor yang saling berkaitan. Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih komprehensif, yang tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga memberikan perhatian pada aspek fonetik secara intensif dan berkelanjutan.

### ***Implikasi Kesalahan Fonologi terhadap Kemampuan Siswa***

Kesalahan fonologi dalam membaca teks bahasa Arab memiliki implikasi yang luas terhadap kemampuan berbahasa siswa. Salah satu implikasi utama adalah terganggunya pemahaman terhadap makna teks. Dalam bahasa Arab, perbedaan satu fonem dapat menyebabkan perubahan makna yang signifikan (Muballighin 2024). Ketika siswa tidak mampu melafalkan bunyi dengan tepat, maka makna kata yang dihasilkan juga menjadi tidak sesuai. Hal ini berdampak pada kesulitan dalam memahami isi teks secara keseluruhan, sehingga tujuan pembelajaran membaca tidak tercapai secara optimal.

Implikasi lain yang tidak kalah penting adalah menurunnya kepercayaan diri siswa dalam membaca teks bahasa Arab. Siswa yang sering melakukan kesalahan cenderung merasa ragu dan takut untuk membaca di depan kelas. Kondisi ini dapat menghambat partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Kepercayaan diri yang rendah juga dapat memengaruhi motivasi belajar, sehingga siswa menjadi kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab (Aqidah, 2022).

Kesalahan fonologi juga berdampak pada keterampilan berbahasa lainnya, seperti berbicara dan mendengarkan. Pelafalan yang tidak tepat akan memengaruhi kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara lisan. Selain itu, siswa juga akan mengalami kesulitan dalam memahami ujaran bahasa Arab yang disampaikan oleh orang lain, karena mereka tidak terbiasa dengan bunyi-bunyi yang benar (Fitrianingrum and Aminingsih, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa fonologi memiliki peran yang sangat penting sebagai dasar dalam penguasaan keterampilan berbahasa secara keseluruhan.

Dalam konteks pembelajaran, kesalahan fonologi yang tidak segera diperbaiki dapat menjadi kebiasaan yang sulit diubah. Kesalahan yang terus diulang tanpa adanya koreksi akan membentuk pola pelafalan yang salah secara permanen (Munir, 2025). Oleh karena itu, diperlukan upaya yang sistematis dalam memberikan umpan balik kepada siswa, baik melalui koreksi langsung maupun melalui latihan yang terarah. Guru memiliki peran penting dalam mengidentifikasi kesalahan siswa dan memberikan bimbingan yang tepat untuk memperbaikinya.

Implikasi lainnya terlihat pada kualitas pembelajaran bahasa Arab secara umum. Ketika siswa tidak memiliki kemampuan fonologi yang baik, maka proses pembelajaran akan menjadi kurang efektif. Siswa akan mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan, sehingga pencapaian kompetensi yang diharapkan menjadi terhambat. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan fonologi harus menjadi salah satu prioritas dalam pembelajaran bahasa Arab (Nurbaehaqi *et al.* 2026).

Upaya perbaikan dapat dilakukan melalui berbagai strategi, seperti penggunaan metode drilling, pemanfaatan media audio-visual, serta pembelajaran berbasis praktik yang melibatkan partisipasi aktif siswa. Selain itu, guru juga perlu memberikan penekanan pada pentingnya penguasaan makhraj dan sifat huruf sejak tahap awal pembelajaran. Dengan pendekatan yang tepat, kesalahan fonologi yang terjadi pada siswa dapat diminimalkan, sehingga kemampuan membaca dan memahami bahasa Arab dapat meningkat secara signifikan.

## KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa siswa kelas XI MA Muhammadiyah Kota Bima masih mengalami berbagai bentuk kesalahan fonologi dalam membaca teks bahasa Arab yang bersifat sistematis dan berulang. Kesalahan yang dominan meliputi penggantian bunyi huruf, penghilangan bunyi, penambahan bunyi, serta ketidaktepatan dalam membedakan panjang dan pendeknya vokal. Kesalahan tersebut tidak terjadi secara acak, melainkan membentuk pola yang relatif sama di antara siswa, yang menunjukkan adanya pengaruh faktor umum seperti interferensi bahasa ibu, kurangnya penguasaan makhraj dan sifat huruf, serta metode pembelajaran yang belum menekankan aspek fonetik secara optimal.

Kesalahan fonologi yang terjadi memberikan implikasi signifikan terhadap kemampuan berbahasa siswa, khususnya dalam memahami makna teks bahasa Arab. Ketidaktepatan dalam pelafalan bunyi menyebabkan terjadinya perubahan makna kata, sehingga menghambat pemahaman secara keseluruhan. Selain itu, kesalahan tersebut juga berdampak pada rendahnya kepercayaan diri siswa dalam membaca serta memengaruhi keterampilan berbahasa lainnya, seperti berbicara dan menyimak.

Temuan ini menegaskan pentingnya penguatan pembelajaran fonologi dalam bahasa Arab, terutama melalui latihan pelafalan yang intensif, penggunaan media pembelajaran yang mendukung, serta pemberian umpan balik yang berkelanjutan. Dengan upaya yang terarah dan sistematis, kesalahan fonologi yang dialami siswa dapat diminimalkan sehingga kemampuan membaca dan pemahaman bahasa Arab dapat meningkat secara lebih optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aqidah, F. A. (2022). *Analisis kesalahan fonologi dalam keterampilan membaca teks berbahasa Arab siswa kelas VII I di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi tahun ajaran 2021/2022*.
- Arsiwan, J. (2025). Pengaruh interferensi bahasa daerah terhadap struktur kalimat bahasa Indonesia. *Journal of Language Studies*, 1(1), 9–16.
- Asih, R., Miftahuddin, A., & Elmubarok, Z. (2020). Analisis kesalahan fonologi dalam keterampilan membaca teks berbahasa Arab siswa kelas XI SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang. *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching*, 9(2), 123–137.
- Aulia, M. S. (2025). Idgham, i'lal, dan ibdal dalam bahasa Arab (studi kontrastif dengan kaidah meluruh dalam bahasa Indonesia). *Argopuro: Jurnal Ilmu Bahasa*, 8(4), 111–120.
- Fitrianingrum, S. S., & Aminingsih, E. F. (2024). Analisis kesalahan pengucapan dalam membaca huruf hijaiyah: Kajian fonologi. *Diajar: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(1), 1–7.
- Hasan, L. M. U., & Rido'i, M. (2024). Pengaruh pembelajaran fonetik terhadap persepsi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab: Studi kasus kesalahan pelafalan huruf Arab. *Al-Muarrib Journal of Arabic Education*, 4(2), 59–72.
- Hasanah, N. (2025). Maharah qiroah dalam pembelajaran bahasa Arab. *Nur El-Islam: Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan*, 12(2), 186–200.

- Hermansyah, Y. A., & Mustofa, M. A. (2024). Model perkembangan kognitif dalam penguasaan keterampilan membaca huruf hijaiyyah pada anak usia dini. *Edu Journal Innovation in Learning and Education*, 2(1), 52–67.
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa sebagai alat komunikasi dalam kehidupan manusia. *Kampret Journal*, 1(2), 1–10.
- Muballighin, K. (2024). Analisis kesalahan fonologi membaca teks bahasa Arab pada siswi kelas VII MTs Putri Ma'arif Ponorogo. *Al-Mikraj: Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, 4(2), 1685–1703.
- Munir, M. M. (2025). Fonologi bahasa Arab: Bunyi dan pelafalan. *Bahasa Arab: Teori, Praktik, dan Konteks Pembelajaran Modern*, 17.
- Muslich, M. (2024). *Fonologi bahasa Indonesia: Tinjauan deskriptif sistem bunyi bahasa Indonesia*. Bumi Aksara.
- Nailurrahmi, F., & Marlina, L. (2025). Analisis interferensi fonetik bahasa ibu terhadap pelafalan fonem bahasa Arab dalam pembelajaran kosakata. *Moderasi: Journal of Islamic Studies*, 5(1), 279–290.
- Nurbaehaqi, M. F. I., Ediat, E., Namia, R. N., & Puralam, M. A. (2026). Analysis of Arabic learning barriers faced by Madrasah Aliyah students and teachers' efforts in providing pedagogical solutions. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 62, pp. 318–332).
- Sari, T. D. P., & Siagian, I. (2024). Peranan fonologi dalam pengajaran bahasa Indonesia di tingkat SD. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 790–798.
- Siregar, U. A., Silvi, N., Hasibuan, W., & Rambe, N. F. (2023). Bahasa sebagai alat komunikasi dalam kehidupan manusia. *Jurnal Hata Poda*, 2(2), 95–104.
- Triani, T. (2025). Analisis metode pembelajaran bahasa Arab di sekolah: Kajian teoretis dan implikasinya dalam konteks pendidikan modern. *Sanaamul Quran: Jurnal Wawasan Keislaman*, 6(2), 15–28.
- Umamah, A. (2024). *Analisis kemampuan membaca teks bahasa Arab siswa kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren DDI As-Salman Allakuang (Studi perspektif psikolinguistik)* [Skripsi, IAIN Parepare].
- Wahyuningsih, N., & Hasanudin, C. (2025). *Mengenal fonologi dan cara membaca bunyi bahasa*. Seval Literindo Kreasi.
- Wati, S. (2023). *Interferensi fonologi dalam pembelajaran bahasa Arab pada peserta didik kelas X Agama MA Alkhairaat Pusat Palu* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu].
- Wulandari, N. (2020). Analisis kesalahan fonologis dalam keterampilan berbicara bahasa Arab. *Al-Fathin: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, 3(1), 71–84.
- Yasih, Y., Ismatullah, D., & Sya'baan, A. M. R. (2025). Interferensi bahasa Indonesia dalam penggunaan bahasa Inggris mahasiswa EFL. *Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)*, 10(3), 1043–1051.